

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sekiranya perlu untuk diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh secara serentak dan signifikan variabel harga daging sapi impor, harga daging sapi domestik, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, GDP rill per kapita indonesia, jumlah penduduk indonesia dan produksi daging sapi indonesia terhadap volume impor daging sapi dari Australia. Sedangkan besarnya pengaruh keenam variabel tersebut adalah sebesar 86,38% dan sisanya sebesar 13,62% volume impor daging sapi dari Australia dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Harga daging sapi impor tidak berpengaruh signifikan terhadap volume impor daging sapi dari Australia di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya harga daging sapi impor tidak akan mempengaruhi volume impor daging sapi dari Australia.
3. Harga daging sapi domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume impor daging sapi dari Australia di Indonesia. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi harga daging sapi domestik semakin tinggi volume impor daging sapi dari Australia.

4. Nilai Tukar Dollar AS tidak berpengaruh positif signifikan terhadap volume impor daging sapi dari Australia di Indonesia. Hal ini berarti fluktuasi dollar terhadap rupiah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan volume impor daging sapi dari Australia.
5. GDP Riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume impor daging sapi dari Australia di Indonesia. Hal ini berarti semakin baik GDP Riil di Indonesia maka volume impor daging sapi dari Australia akan semakin meningkat.
6. Jumlah penduduk di Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume impor daging sapi dari Australia. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah penduduk maka volume impor daging sapi dari Australia akan semakin meningkat.
7. Produksi daging sapi Indonesia berpengaruh positif terhadap volume impor daging sapi dari Australia. Hal ini berarti semakin besar produksi daging sapi di Indonesia semakin besar pula volume impor daging sapi dari Australia.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah sebagai pelaksana maupun pengendali kebijakan impor sapi di Indonesia dari Australia disarankan agar kiranya lebih meningkatkan tidak hanya kuantitas produktivitas sapi di Indonesia tetapi juga kualitas, misalnya dengan menciptakan peternak-peternak modern, sehingga peningkatan daging sapi dalam negeri mampu untuk memenuhi kebutuhan sapi nasional daripada mengandalkan peningkatan impor daging sapi dari Australia. Hal ini diharapkan agar produksi daging sapi nasional mampu berkembang dan konsumsi nasional tidak terus menerus tergantung pada volume impor daging sapi dari Australia.

Selain itu pemerintah perlu menjaga pertumbuhan ekonomi dan terus meningkatkan pendapatan masyarakat, secara merata agar konsumsi daging sapi di Indonesia dapat ditingkatkan tidak hanya dilakukan oleh segolongan masyarakat berpendapatan tinggi saja.
2. Kepada pelaku pasar ekspor maupun impor, khususnya pelaku impor daging sapi, untuk lebih mengendalikan volume perdagangan yang dilakukan sesuai aturan perdagangan internasional yang ada dan sesuai kondisi perekonomian yang terjadi. Apabila impor daging sapi tidak terkendali dan melebihi jumlah yang dibutuhkan, akan menyebabkan kelebihan pasokan daging sapi di dalam

negeri. Hal ini justru akan mengancam kestabilan harga daging sapi di dalam negeri dan justru mengancam produksi daging sapi dalam negeri.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor daging sapi dari Australia di Indonesia menggunakan variabel yang lebih berpengaruh dengan data analisis yang lebih efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

